

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
TAHUN ANGGARAN 2020**



Disusun Oleh:
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

**JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2020**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Gambaran Umum	3
1.2. Dasar Hukum	5
BAB II RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN TAHUN 2020-2024.....	6
2.1 Visi dan Misi JTIK ITERA	6
2.2 Tujuan dan Sasaran JTIK ITERA	6
2.3 Struktur Organisasi JTIK ITERA	8
BAB III PERENCANAAN KINERJA.....	12
3.1. Analisis Internal.....	12
3.2. Analisis Eksternal.....	17
3.3. Strategi Pencapaian.....	19
3.4. Penetapan Kinerja.....	21
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA	25
4.1. Pengukuran Kinerja	25
4.2. Capaian Indikator Kinerja.....	25
4.3. Capaian Kinerja Sasaran	26
4.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	28
4.5. Realisasi Anggaran	30
BAB V PENUTUP.....	34

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Institut Teknologi Sumatera Tahun 2020.

LAKIP JTIK ini disusun dengan mengacu kepada Sistematisa Laporan Akuntabilitas Kinerja Institut Teknologi Sumatera (LAKIP ITERA). Penyusunan LAKIP JTIK ITERA disusun dalam rangka memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan selama satu tahun anggaran.

LAKIP memuat capaian strategi dan kinerja JTIK ITERA serta pengalokasian penggunaan anggaran untuk melaksanakan strategi pencapaian kinerja tersebut. Setiap indikator kinerja disusun sesuai dengan Rencana Strategis JTIK 2020-2024. LAKIP ini juga menjelaskan mengenai berbagai permasalahan pencapaian strategi dan target kinerja yang sudah ditetapkan serta solusi-solusi yang diupayakan oleh JTIK ITERA untuk melaksanakan strategi-strategi sebagai upaya pencapaian visi misi JTIK dan ITERA.

Kami menyadari bahwa LAKIP JTIK ini belum sempurna sehingga kami mengharapkan saran, kritik dan sumbangsih pemikiran untuk perbaikan LAKIP JTIK di masa yang akan datang.

Lampung Selatan, 30 Desember 2020
Ketua Jurusan.



Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.
NIP.19741004 200003 2 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan pembentukan dua institut teknologi, yaitu Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dan Institut Teknologi Kalimantan (ITK). ITERA harus berfungsi dan berperan sebagai institut teknologi, sehingga semua kegiatan mengarah pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Teknologi. Namun kompleksitas permasalahan dalam pembangunan tidak dapat diselesaikan dengan teknologi saja, oleh karena itu ITERA harus membuka diri bekerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan instansi lainnya untuk dapat menyelesaikan masalah secara tuntas.

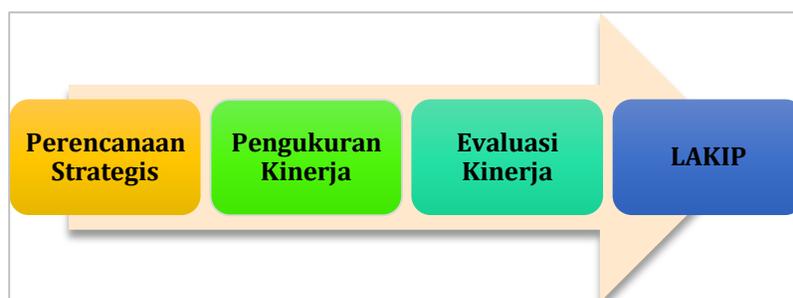
Sistem Penilaian Kinerja (SPK) tidak hanya dilakukan dan dibutuhkan oleh dunia bisnis (industri manufaktur maupun jasa) tetapi juga oleh dunia pendidikan. Pentingnya penilaian kinerja didunia pendidikan membuat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memasukkan penilaian kinerja kedalam format manajemen baru untuk peningkatan mutu, penilaian kinerja (akreditasi) dan evaluasi kinerja sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Kementerian Pendidikan Nasional mengawal dan membina mutu pendidikan tinggi membentuk sebuah badan yang disebut Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang salah satu tugasnya melakukan penilaian kinerja (akreditasi) perguruan tinggi. Sistem Penilaian Kinerja (SPK) dari BAN lebih menekankan pada penilaian terhadap kriteria pelaksanaan perguruan tinggi dan persyaratan perizinan, sehingga lebih bersifat administrasi. Dengan kata lain menekankan pada dampak eksternal.

Laporan akuntabilitas kinerja ini lebih menekankan pada dampak internal dan tidak hanya bersifat administrasi serta memiliki peran yang besar terhadap pencapaian visi dan misi tetapi juga memiliki korelasi dengan strategi, maka laporan ini dibangun berdasarkan visi dan misi serta strategi yang telah disepakati didalam Rencana Strategis Institut Teknologi Sumatera yang diterjemahkan kedalam Rencana Strategis Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Renstra JTIK) tahun 2020-2024.

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) merupakan salah satu Jurusan yang ada di ITERA. Sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), JTIK ITERA dituntut untuk berkinerja sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tercapai visi misi JTIK dan ITERA. Penjabaran visi misi JTIK diturunkan ke tujuan, sasaran, target dan strategi pencapaian. Perumusan strategi pencapaian JTIK didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal yang tertuang pada analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Analisis kondisi internal JTIK dilihat dari komponen *strength* dan *weakness* sedangkan analisis kondisi eksternal JTIK dilihat dari komponen *opportunity* dan *threat*. Keempat komponen tersebut digabung dan dianalisis dengan matriks sehingga dapat dirumuskan strategi pencapaian dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal.

Tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) JTIK ITERA ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun keterbatasan pencapaian sasaran kinerja dan anggaran tahun 2020 dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan tidak hanya informasi yang nyata dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perencanaan, tetapi juga dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja bagi seluruh pemangku kepentingan. LAKIP JTIK disusun berdasarkan Rencana Strategis JTIK ITERA, yang kemudian dilakukan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sehingga tersusun LAKIP. Sebagai unit pengelola program studi, JTIK melakukan strategi pencapaian visi dan misi yang relevan dengan perkembangan tantangan lokal maupun global.



Gambar 1 Tahap Penyusunan LAKIP JTIK ITERA

1.2. Dasar Hukum

Laporan akuntabilitas kinerja JTIC didasarkan pada:

1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri dan Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera;
9. Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1/U/2002 tanggal 10 April Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 092/O/2002 tanggal 17 Juni Tahun 2002 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depdiknas;
11. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

BAB II

RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN TAHUN 2020-2024

2.1 Visi dan Misi JTIK ITERA

Sebagaimana upaya perwujudan visi ITERA, JTIK merumuskan visi yang berfokus pada keunggulan dan pemberdayaan potensi Sumatera sebagai berikut :

Visi JTIK:

“Menjadi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang unggul di bidang IPTEKS dan memberdayakan potensi yang ada di Sumatera dan dunia sampai 2024”.

Untuk mencapai visi JTIK, dirumuskan beberapa misi yang berfokus pada penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan JTIK serta peningkatan sumber daya manusia (dalam hal ini adalah sivitas akademika) yang ada di lingkungan JTIK. Berikut misi JTIK:

Misi JTIK:

1. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang berkelanjutan.
2. Memfasilitasi sumber daya manusia untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan potensi Sumatera.
3. Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan layanan publik prima.

2.2 Tujuan dan Sasaran JTIK ITERA

Upaya perwujudan visi dilakukan dengan menurunkan ke dalam tujuan dan sasaran hingga strategi dan program kerja JTIK 2020-2024. Berikut tujuan dan sasaran pada masing-masing misi.

Tujuan JTIK (dibagi dalam tiap misi):

Misi 1: Menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan kolaboratif di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan

Berikut tujuan pada Misi 1:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan kolaboratif di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan, dengan sasaran sebagai berikut:
 - 1.1. Mengoperasionalkan kegiatan belajar mengajar yang bermutu;
 - 1.2. Meningkatkan minat mahasiswa dalam kegiatan belajar di lingkungan JTIK
 - 1.3. Menyiapkan lulusan berdaya saing
 - 1.4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk berbahasa asing
 - 1.5. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter

Misi 2: Memfasilitasi sumber daya manusia untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan potensi Sumatera

Berikut tujuan pada Misi 2:

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan potensi Sumatera, dengan sasaran sebagai berikut:
 - 1.1. Meningkatkan kegiatan penelitian oleh sivitas akademika di lingkungan JTIK
 - 1.2. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika di lingkungan JTIK

Misi 3: Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional

Berikut tujuan pada Misi 3:

1. Meningkatkan jejaring kerja sama di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan dengan berbagai pemangku kepentingan, dengan sasaran sebagai berikut:
 - 1.1. Menggandeng berbagai pemangku kepentingan dalam bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan di tingkat lokal, nasional dan internasional

Misi 4: Menyelenggarakan layanan publik prima

Berikut tujuan pada Misi 4:

1. Meningkatkan kepuasan sivitas akademika dan masyarakat umum terhadap layanan JTIK, dengan sasaran sebagai berikut:
 - 1.1. Melayani sivitas akademika dan masyarakat umum di bidang administrasi di lingkungan JTIK secara prima

2.2 Struktur Organisasi JTIK ITERA

Unsur pimpinan di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan terdiri dari Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan. Berikut tugas pokok dan fungsi Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan:

A. Ketua Jurusan

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis Jurusan sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Jurusan;
3. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai dengan kompetensi bidangnya;
4. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika di lingkungan jurusannya;
5. Menginisiasi dan melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga baik di dalam negeri maupun luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan Jurusan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
7. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika di lingkungan jurusan;
8. Mengusulkan rekomendasi gelar dosen dan mahasiswa berprestasi bagi seseorang yang memenuhi kualifikasi sesuai peraturan yang berlaku kepada Senat untuk mendapatkan pertimbangan;
9. Bertanggung jawab atas layanan administrasi di lingkungan Jurusan; dan
10. Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja tahunan kepada Rektor ITERA setelah mendapatkan persetujuan dari Senat ITERA.

B. Sekretaris Jurusan

1. Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Rencana Strategis Jurusan dan melaksanakannya sesuai dengan target yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Jurusan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan;
4. Melakukan pembinaan kepada Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Jurusan;
5. Menelaah pembukaan program studi baru di lingkungan Jurusan;
6. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika di lingkungan Jurusan;
7. Membantu Ketua Jurusan melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. Melakukan koordinasi dengan Gugus Kendali Mutu Jurusan dalam kendali mutu
9. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi atau tata usaha; dan
10. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Ketua Jurusan.

Selain unsur pimpinan, terdapat unsur pelaksana administrasi di JTIK yang meliputi: 1) unit kepegawaian dan keuangan, 2) unit umum dan inventaris, 3) unit akademik dan kemahasiswaan dan 4) unit layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut rincian tupoksi pelaksana administrasi di JTIK:

A. Unit Kepegawaian dan Keuangan Jurusan

Layanan Kepegawaian

1. Membantu pimpinan dalam menyusun Rencana Strategis;
2. Menjalankan sistem informasi dan administrasi kepegawaian Jurusan;
3. Menyelenggarakan layanan pengajuan Nomor Induk Dosen Nasional di lingkungan jurusan;
4. Menyelenggarakan layanan pengajuan Jabatan Fungsional dan Sertifikasi Dosen di lingkungan jurusan;
5. Menginventaris data Beban Kerja Dosen (BKD) dan Rencana Kerja Dosen (RKD) di lingkungan jurusan; dan
6. Melakukan rekap absensi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Jurusan;

Layanan Keuangan

1. Membantu pimpinan dalam menyusun Rencana Strategis;
2. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran jurusan;
3. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja jurusan;
4. Menyelenggarakan pengelolaan kas jurusan;
5. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan jurusan; dan
6. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan jurusan.

B. Unit Umum dan Inventaris

1. Menjalankan sistem informasi dan pembaharuan data pada website resmi jurusan;
2. Menyelenggarakan arsiparis di Jurusan;
3. Melakukan kegiatan surat menyurat di Jurusan;
4. Melakukan pengadaan dan perawatan asset tetap dan barang di Jurusan;

C. Unit Akademik dan Kemahasiswaan

Layanan Akademik

1. Menyusun usulan jadwal perkuliahan program studi;
2. Menginventaris dosen pengampu mata kuliah;
3. Menyelenggarakan layanan administrasi Kerja Praktek;
4. Menyelenggarakan layanan administrasi Pengantar Survei dan Kuliah Lapangan;
5. Menyelenggarakan layanan administrasi pelaksanaan Tugas Akhir;
6. Menyelenggarakan layanan pembuatan Surat Keterangan Pendamping Ijazah
7. Menyelenggarakan layanan yudisium;
8. Menyelenggarakan layanan legalisir transkrip, ijazah dan KRS;
9. Menyelenggarakan layanan pengajuan dispensasi dan cuti mahasiswa;
10. Menyelenggaraan layanan perubahan nilai
11. Menyelenggaraan layanan penghapusan mata kuliah
12. Merekap data mahasiswa aktif dan lulusan;
13. Melakukan penggandaan soal ujian dan mengumpulkan lembar jawab ujian;
14. Menyelenggarakan layanan pengajuan penangguhan dan banding UKT mahasiswa;
15. Monitoring data mahasiswa penerima beasiswa.

Layanan Kemahasiswaan

1. Menyelenggarakan layanan pengajuan izin kegiatan mahasiswa;
2. Melakukan pengawasan pada kegiatan mahasiswa berkoordinasi dengan unit K3L (ketertiban, keamanan dan kebersihan lingkungan);
3. Melayani pembuatan surat tugas untuk mahasiswa;
4. Melayani kebutuhan layanan administrasi pengajuan permohonan beasiswa;
5. Melayani pembuatan surat pengantar status keaktifan mahasiswa; dan
6. Memfasilitasi pengajuan insentif/ bantuan bagi mahasiswa yang mengikuti perlombaan

D. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Melaksanakan inventaris data terkait penelitian yang dilakukan oleh dosen;
2. Melaksanakan inventaris data terkait pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen;
3. Melayani kebutuhan layanan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat jurusan.

BAB III

PERENCANAAN KINERJA

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, JTIK ITERA merumuskan beberapa strategi pencapaian berdasarkan analisis SWOT. Berikut kondisi internal dan eksternal JTIK berdasarkan komponen *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* pada analisis situasi.

3.1. Analisis Internal

Hingga tahun 2020, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) memiliki 9 (sembilan) program studi aktif yang terdiri dari:

- a. Perencanaan Wilayah dan Kota
- b. Teknik Geomatika
- c. Teknik Sipil
- d. Arsitektur
- e. Teknik Lingkungan
- f. Teknik Kelautan
- g. Arsitektur Lansekap
- h. Desain Komunikasi dan Visual, dan
- i. Teknik Perkeretaapian

Analisis internal ini meliputi program yang sudah berjalan, sumber daya manusia, manajemen yang ada di jurusan dan program studi di lingkungan JTIK.

3.1.1. Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

a. Mahasiswa Baru di Lingkungan JTIK

Pada tahun akademik 2020/2021, JTIK memiliki 1412 mahasiswa baru yang tersebar ke sembilan program studi di lingkungan JTIK. Seluruh mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA mengikuti program TPB (Tahap Persiapan Bersama) di tahun pertama. Pada program TPB, mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan dan pemahaman yang baik mengenai ilmu teknologi dasar dan kuliah umum.

Tahun kedua mahasiswa/i memasuki program studi (PS) masing-masing setelah mengikuti program TPB. Saat ini, program belajar mengajar di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berjalan cukup baik, hanya saja situasi akademik belum terbentuk, salah satunya dapat dilihat dari indikator IPK TPB rata-rata mahasiswa/i masih berada pada angka $< 3,00$.

Mengenai *soft skill* mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA dapat diperbaiki secara bertahap dengan mengikutsertakan pada pelatihan *soft skill* yang secara regular diadakan oleh Tim Penerimaan Mahasiswa Baru ITERA secara terpusat dalam bentuk Program Pengenalan Lingkungan Kampus (PPLK) dan mewajibkan mahasiswa baru untuk mengikuti Program Asrama ITERA yang diselenggarakan dibawah UPT Asrama ITERA dengan penekanan kepada pembentukan karakter. Program Asrama ini mewajibkan mahasiswa baru untuk tinggal di asrama ITERA selama 1 (satu) tahun pertama. Selama program tersebut, mahasiswa baru tersebut akan bergabung dan tinggal bersama dengan mahasiswa yang berbeda suku, agama, dan kemampuan finansial keluarga. Harapannya, mahasiswa baru dapat meningkatkan toleransi dan rasa hormat kepada teman-temannya dan masyarakat luas kelak dikemudian hari.

b. Mahasiswa Tingkat Prodi di Lingkungan JTIK

Hingga tahun 2020, JTIK memiliki 4254 mahasiswa aktif yang tersebar kedalam sembilan program studi. Terdapat 1 (satu) program studi baru sehingga hanya memiliki mahasiswa ditingkat TPB di tahun 2020, yaitu Program Studi Teknik Perkeretaapian. Selain mahasiswa baru, JTIK juga berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa yang sudah memasuki tingkat 2 (dua) atau semester 3 setelah dinyatakan lulus TPB (IPK TPB $> 2,00$). Salah satu upaya meningkatkan kualitas mahasiswa adalah dengan menginstruksikan seluruh prodi di lingkungan JTIK untuk mengevaluasi kurikulum sebagaimana arahan Rektor ITERA dengan mengedepankan kurikulum *ITERA for Sumatera* yang memuat 3 (tiga) komponen utama yaitu: a) Potensi Lokal Sumatera; b) Revolusi Industri 4.0; dan c) Hilirisasi Industri. Penyempurnaan Kurikulum Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan menjadi prioritas utama selama tahun akademik 2019/2020.

Selain kurikulum, JTIK juga berupaya dengan meningkatkan prestasi mahasiswa dengan memberikan bantuan finansial dan kemitraan dengan universitas di luar negeri yang diakomodasi terpusat dibawah ITERA International Office (IIO). Dalam satu tahun ini, terdapat 8 mahasiswa di lingkungan JTIK yang memperoleh kesempatan mengikuti beberapa kegiatan kompetitif di luar negeri. Berikut daftar mahasiswa tersebut:

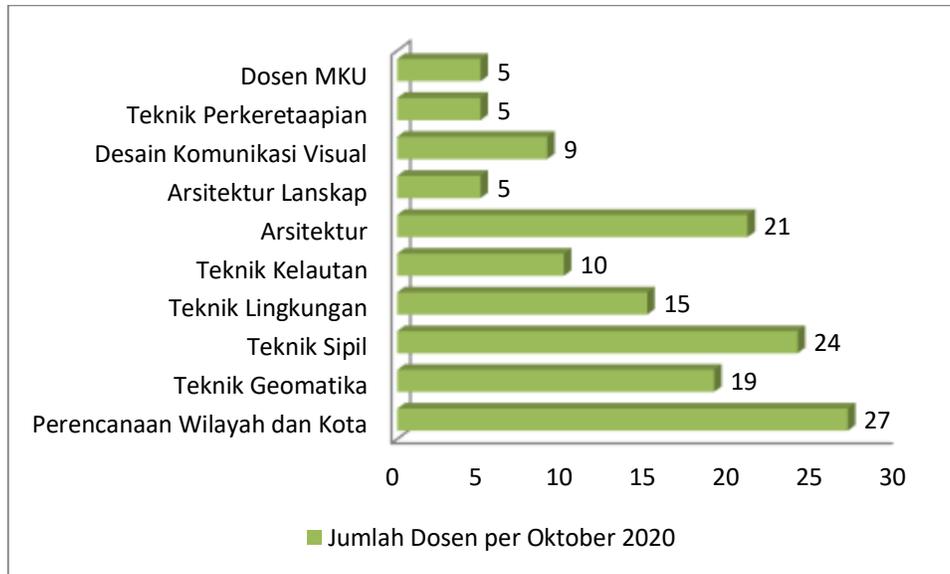
1. **Devi Nabilah R (Prodi Arsitektur)** – Sebagai delegasi dari Indonesia pada kegiatan Asia Pacific Urban Forum (APUF-7) di Malaysia diantara 50 peserta dari beberapa negara spt Laos, Philippine, Malaysia, Singapura, Japan, Thailand.
2. **Diti Artianti Utami (Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota)** – mendapatkan Program BUCT di Beijing.
3. **Qonita Nahda Fitriansyah (Prodi Arsitektur)** – terpilih sebagai peserta Global Outreach Program UTeM di Malaysia.
4. **Annisa Suherman (Prodi Arsitektur)** – terpilih sebagai peserta Short Course di Tianjin Univesity, China.
5. **Andre Atmadestra (Prodi Teknik Lingkungan)** – terpilih sebagai peserta Japan-Asia Youth Exchange Program in Science (Sakura Exchange Program) administered by Japan Science and Technology Agency
6. **Farid Ramadhan (Prodi Arsitektur)**– terpilih sebagai peserta Asian Institute of Low Carbon Design (AILCD) International Workshop and Conference 2020, Japan.
7. **Ikhlasul Amal (Prodi Arsitektur)**– terpilih sebagai peserta Asian Institute of Low Carbon Design (AILCD) International Workshop and Conference 2020, Japan.
8. **Radisya Ikhsan (Prodi Teknik Lingkungan)** – terpilih sebagai peserta Asia Youth International Model United Nations (AYIMUN) 2020, Malaysia.

Adapun daftar prestasi mahasiswa JTIK lainnya **terlampir**.

3.1.2. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

Hingga akhir 2020, JTIK memiliki jumlah dosen sebanyak 140 dosen yang tersebar ke sembilan prodi aktif dengan sebaran sebagai berikut:



Sumber: JTIC, 2020

Dalam hal kecukupan dosen, JTIC berpegang pada kesesuaian rasio dosen dan mahasiswa yang ditetapkan oleh Rektor ITERA yaitu sebesar 1:25. Hampir seluruhnya dosen di lingkungan JTIC ITERA merupakan dosen muda yang sebagian besar masih memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli. Begitu juga dengan kualifikasinya, sebagian besar dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA adalah lulusan program magister (S2), sehingga memiliki kewajiban untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi sesegera mungkin, karena saat ini baru terdapat 20 dosen atau sebanyak 14% dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang sedang menempuh pendidikan program doktor (S3). Kondisi ini menjadikan permasalahan dan tantangan sendiri dalam upaya peningkatan kualitas dosen di lingkungan JTIC. Oleh karenanya, untuk menjaga kualitas pengajaran di kelas, Ketua JTIC melaksanakan kebijakan mendatangkan Dosen Luar Biasa dari Institut Teknologi Bandung, Universitas Lampung, Institut Pertanian Bogor (IPB), dll untuk membantu menjadi Koordinator Program Studi dan Penanggung Jawab Mata Kuliah.

2. Tenaga Kependidikan

Selain dosen, JTIC juga mengelola tenaga kependidikan yang memiliki fungsi strategis dalam kelancaran urusan administrasi baik di tingkat prodi maupun jurusan. Saat ini, JTIC memiliki 30 tenaga kependidikan yang tersebar dalam beberapa program studi/unit kerja.

JTIK terus berupaya dalam peningkatan kualitas tenaga kependidikan dengan menugaskan beberapa tenaga kependidikan ke dalam acara pelatihan, sertifikasi, magang dan dsb. Adapun beasiswa untuk tendik juga diberikan kepada beberapa tendik yang dinyatakan layak untuk menempuh S2. Semua upaya dilakukan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas SDM baik dosen maupun tendik di lingkungan JTIK.

3.1.3. Manajemen

Pelaksanaan Good University Governance dilaksanakan oleh JTIK dengan menerapkan prinsip Peningkatan Mutu yang Berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) yang digagas oleh BAN-PT dengan penerapan siklus PPEPP yaitu Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Pengendalian Pelaksanaan Standar dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi di ITERA. Dalam hal penerapan standar pendidikan tinggi di ITERA, ITERA memiliki unit Penjaminan Mutu Pendidikan yang berada di bawah Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3).

Pelaksanaan penjaminan mutu yang holistik diterapkan dengan pembentukan Gugus Kendali Mutu Jurusan (GKMJ) dan Gugus Kendali Mutu Program Studi (GKMP) yang merupakan perpanjangan tangan dari SPM ITERA. GKMJ dan GKMP dibentuk di tahun 2018 dimana kesemua anggotanya dipastikan mendapatkan Bimtek Penjaminan Mutu dari BAN-PT. GKMJ memiliki tugas utama mengendalikan mutu layanan jurusan kepada dosen, tendik dan mahasiswa termasuk didalamnya merekap hasil audit mutu internal yang ada di prodi dan jurusan. Sedangkan GKMP memiliki tugas utama mengendalikan mutu layanan prodi kepada mahasiswa.

Upaya penerapan penjaminan mutu di Jurusan tidak hanya mengacu pada standar pendidikan tinggi ITERA yang telah ditetapkan tetapi juga menggunakan Standar Operasional Prosedur pada layanan yang ada di Jurusan, yang dirumuskan bersama-sama oleh Tim SOP ITERA. Berikut beberapa SOP Layanan yang ada di JTIK:

1. Layanan Administrasi Akademik, Mahasiswa dan Alumni

- 1) Layanan Surat Pengantar Kerja Praktek
- 2) Layanan Pengantar Survei

- 3) Layanan Pengantar Kuliah Lapangan
- 4) Layanan Legalisir Ijazah & Transkrip
- 5) Layanan Translate Ijazah & Transkrip
- 6) Layanan Perizinan Kegiatan Mahasiswa (Non-UKM)
- 7) Layanan Pengantar Akreditasi Prodi
- 8) Layanan Permohonan Audit Prodi
- 9) Layanan SKPI

2. Layanan Administrasi Akademik, Mahasiswa dan Alumni

- 1) Layanan Pengajuan RAB Prodi
- 2) Layanan Pengajuan Bantuan Prodi
- 3) Layanan Permohonan Data Akademik, Sarpras, SDM dan Keuangan
- 4) Layanan Banding UKT
- 5) Layanan Penangguhan UKT

3. Layanan Sarana dan Prasarana

- 1) Layanan Pengusulan Kebutuhan Sarpras Prodi (Kecuali Laboratorium)
- 2) Layanan Permohonan Data Sarana dan Prasarana Prodi

4. Layanan Sumber Daya Manusia

- 1) Layanan Pengurusan NIDN/ Perubahan Data Dosen
- 2) Layanan Kenaikan Pangkat/ Jabatan Fungsional
- 3) Layanan Pengurusan Sertifikasi Dosen
- 4) Layanan Cuti Pegawai/ Perdin
- 5) Layanan Tugas/Izin Belajar
- 6) Layanan Konseling

3.2. Analisis Eksternal

Dengan segala kemampuan dan sarana prasarana yang dimiliki Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA, banyak peluang yang masih dapat diraih untuk meningkatkan kinerja Jurusan. Peluang itu antara lain dalam bentuk:

3.2.1. Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Saat ini, peluang eksternal dalam pengembangan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di JTIC semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal:

- Peningkatan akses dengan terbangunnya dan dioperasikan Jalan Tol Trans Sumatera yang memiliki pintu masuk/keluar Tol yang berjarak ± 300 -meter dari ITERA. Daya tarik dibangunnya Tol Trans Sumatera ini secara langsung berimbas pada peningkatan daya tarik ITERA sebagai tujuan utama menempuh pendidikan tinggi bagi calon mahasiswa baik yang berasal dari dalam maupun luar Provinsi Lampung. Peluang ini sudah terbukti dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa aktif di tahun 2020 sebanyak 40% dari total mahasiswa aktif 2019.
- Jumlah calon mahasiswa baru Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan tinggi, ditinjau dari jumlah SMA dan jumlah perguruan tinggi di Sumatera serta didukung ekonomi masyarakat Sumatera untuk membiayai pendidikan anaknya.
- Potensi sumber daya alam di Sumatera melimpah, didukung kerjasama pemerintah pusat maupun daerah dan institusi lain dalam mengembangkan wilayah Sumatera dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program KKN, pemberian beasiswa, serta pelaksanaan kuliah lapangan yang dilaksanakan oleh seluruh prodi di lingkungan JTİK. Peluang ini ditangkap oleh JTİK ITERA dalam bentuk perumusan kembali kurikulum seluruh program studi di lingkungan JTİK yang mengedepankan pemanfaatan potensi Sumatera dengan konsep utama *ITERA for Sumatera*. Selain kurikulum, peluang ini juga dimanfaatkan oleh JTİK dalam bentuk perluasan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan baik oleh mahasiswa maupun dosen.

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Peluang yang dipengaruhi faktor eksternal mengenai sumber daya manusia di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan baik dosen maupun tenaga kependidikan diantaranya adalah banyaknya tawaran beasiswa baik dari institusi dalam negeri maupun luar negeri untuk dosen. Peluang ini ditangkap oleh Rektor ITERA dengan menerapkan kebijakan percepatan pembangunan SDM di ITERA melalui percepatan studi lanjut (S3) kepada dosen-dosen muda ITERA. Kebijakan ini menekankan bahwa kesempatan melanjutkan studi lanjut terbuka bagi siapa saja tanpa “*urut kacang*” atau dari status kepegawaian (PNS/Non-PNS) memiliki kesempatan dan hak yang sama.

3.2.3. Manajemen

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cukup pesat membuka peluang yang sangat besar bagi JTIK ITERA untuk menerapkan *Internet of Things* pada seluruh layanan baik layanan perkuliahan maupun layanan administrasi. Layanan perkuliahan berbasis internet atau biasa disebut *e-learning* ini sudah mulai diterapkan di tahun akademik 2018/2019 oleh seluruh prodi di lingkungan JTIK. Termasuk didalamnya layanan bagi mahasiswa tingkat akhir yang melaksanakan Tugas Akhir. JTIK menggagas pembuatan SIBIMA (Sistem Informasi Bimbingan Mahasiswa) berbasis *online* yang mendukung mahasiswa untuk bimbingan jarak jauh dengan dosen pembimbingnya. Harapannya, kendala jarak dan waktu bukan menjadi alasan ketidaktercapaian jumlah lulusan tepat waktu yang berkualitas.

3.3. Strategi Pencapaian

Berdasarkan analisis situasi internak dan eksternal, maka didapatkan strategi pencapaian yang sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1 Strategi Pencapaian

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian
1.	Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
	a. Porsen kelulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan proses studi mahasiswa secara berkala di awal & akhir semester baru, saat bimbingan tugas akhir• Administrasi akademik dilakukan secara online dan cepat• Memonitoring koordinasi yang baik antara tim pembimbing tugas akhir dengan koordinator program studi saat pelaksanaan tugas akhir• Membuka kelas pada semester pendek (optional untuk mata kuliah tertentu)
	b. Porsen lulusan dengan IPK $\geq 3,0$	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan seleksi ujian masuk mahasiswa baru melalui skema SBMPTN dengan <i>passing grade</i> minimal 550• Mewajibkan dosen studi lanjut S3 secara bertahap• Peningkatan kualitas program pendidikan dengan melakukan tim teaching antara dosen ITB-ITERA-UNILA• Melakukan evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa untuk setiap pengampu mata kuliah melalui media kuesioner online di setiap akhir semester• Meningkatkan peran mahasiswa dan asisten mata kuliah dalam proses belajar mengajar• Meningkatkan ketersediaan buku-buku di perpustakaan

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian
	c. Persen lulusan berpredikat cumlaude	<ul style="list-style-type: none"> Membuat selasar atau ruang yang kondusif untuk tempat belajar mahasiswa (student center, gazebo dll.) Melengkapi fasilitas akses internet di kampus
	d. Persen lulusan dengan nilai English Proficiency Test \geq 500	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sumber bacaan buku dalam bahasa Inggris Penyediaan sarana UPT Bahasa dalam lingkungan institut
	e. Persen lulusan dengan masa tunggu kerja \leq 3 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Menjalinkan kerja sama dengan perusahaan/BUMN/instansi swasta serta mengadakan pembekalan softskill dan hardskill bagi mahasiswa dalam bentuk pelatihan software, pembuatan CV, dan surat lamaran kerja
	f. Jumlah Dosen Tetap berpendidikan S3	<ul style="list-style-type: none"> Mewajibkan dosen melakukan studi lanjut S3 secara bertahap pada tahun 2016 Mendukung program beasiswa dari pemerintah baik dalam maupun luar negeri dengan memberikan rekomendasi dan kemudahan administrasi
	g. Rasio Dosen:Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun perencanaan jumlah dosen dan merencanakan rekrutmen dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan memprioritaskan kualifikasi pendidikan S3 Menyusun perencanaan jumlah dosen dengan mempertimbangkan usia
	h. Status akreditasi program studi (BAN-PT)	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan dengan baik semua komponen point penilaian akreditasi program studi Memperbaiki hasil evaluasi semaksimal mungkin
	Bidang Penelitian	
2	a. Memperoleh dana hibah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian yang mengangkat isu tentang kearifan lokal Melakukan sosialisasi hibah dan workshop penelitian
	b. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan dana insentif penelitian setiap tahun Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan Jurusan Teknologi Infrastruktur & Kewilayahan
3	Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	
	a. Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat yang temanya mampu mengangkat isu tentang kearifan lokal Melakukan sosialisasi hibah pengabdian pada masyarakat
	b. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan dana insentif setiap tahunnya untuk pengabdian kepada masyarakat Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan Jurusan Teknologi Infrastruktur&Kewilayahan
	c. Mendayagunakan hasil penelitian dan pengajaran untuk kegiatan PkM	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan riset ataupun pengajaran dengan pendekatan solusi permasalahan masyarakat.
4	Bidang Tata Kelola	
	a. Memiliki tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam menyelenggarakan proses pembelajaran serta kepemimpinan JTIK yang telah memperoleh pengakuan publik	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk struktur organisasi yang jelas dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas dan terukur Membentuk tim pelaksanaan penjaminan mutu yang berada di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu Institut, dilengkapi dengan SOP yang baku sehingga menjamin proses pembelajaran dapat dimonitoring dan dievaluasi secara berkelanjutan

3.4. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja JTIK didasarkan pada pencapaian target dan sasaran yang ada pada Rencana Strategis JTIK 2020-2024. Penetapan kinerja berisikan indikator kinerja yang dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Sebagai upaya pengukuran ketercapaian tiap program, indikator kinerja perlu ditetapkan sehingga dapat diukur ketercapaian masing-masing program tiap tahunnya. Indikator kinerja terdiri dari indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan. Berikut rincian indikator kinerja pada masing-masing program:

Indikator Kinerja JTIK

No	Misi	Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan			
1	Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang berkelanjutan	1	Pengayaan kurikulum program studi di lingkungan JTIK	1	Persentase sks mata kuliah prodi berbasis pada pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri	1	Persentase modul perkuliahan berbasis pada pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri
		2	Pendaringan perkuliahan program studi di lingkungan JTIK	1	Persentase mata kuliah dengan metode <i>e-learning</i>	1	-
		3	Peningkatan kualitas dosen	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	1	Persentase dosen bertatus tugas belajar
				2	Persentase dosen bersertifikat (SERDOS)	2	Persentase dosen berjabatan fungsional minimal <i>assistant professor</i> atau asisten ahli
		4	Penjaminan mutu program studi di lingkungan JTIK	1	Rasio dosen : mahasiswa	1	Persentase jumlah aspek audit mutu internal yang tidak terkena temuan
				2	Akreditasi program studi BAN-PT	1	Rasio tendik : mahasiswa
						2	Rasio tendik:dosen
		5	Pojok baca JTIK	1	Jumlah ruang pojok baca	1	-
		6	Pembekalan dosen wali dalam pengelolaan mahasiswa	1	Rata-rata IPK Lulusa	1	Persentase lulusan berstatus <i>cumlaude</i>
				2	Persentase lulusan tepat waktu		

			3	Persentase mahasiswa <i>Drop Out</i>			
			4	Persentase mahasiswa Undur Diri			
		7	Pelacakan alumni JTK	1	Rata-rata masa tunggu lulusan	1	Tingkat kepuasan pengguna lulusan
		8	Fasilitasi peningkatan kemampuan berbahasa asing	1	Persentase dosen bersertifikat bahasa asing	1	Persentase jumlah dosen bersertifikat Bahasa Inggris dengan skor (TOEFL \geq 500); (TOEIC \geq 600); (IELTS \geq 5.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara
	2			Persentase Mahasiswa bersertifikat bahasa asing	2	Persentase jumlah mahasiswa bersertifikat Bahasa Inggris dengan skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara	
	3			Persentase Tendik bersertifikat bahasa asing	3	Persentase jumlah tendik bersertifikat Bahasa Inggris dengan skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara	
		9	Pengembangan kaarakter mahasiswa JTIK	1	Persentase mahasiswa bersertifikat program pengembangan karakter	1	-
		10	Pengembangan karakter dosen dan tenaga kependidikan	1	Persentase dosen bersertifikat program pengembangan karakter (Bela Negara, Latsar, Softskill, dll)	1.	-
				2	Persentase Tendik	1.	-

					bersertifikat program pengembangan karakter (Bela Negara, Latsar, Softskill, dll)		
		11	JTIK Bugar dan Peduli Lingkungan	1	Jumlah kegiatan kesehatan jasmani	1	Jumlah ruang laktasi
				2	Tingkat kepuasan pengguna layanan konseling JTIK	1	-
				3	Jumlah kegiatan peduli lingkungan	1	-
2	Memfasilitas sumber daya manusia untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan potensi Sumatera	1	<i>One Year, One Research</i>	1	Jumlah penelitian dosen	1	Jumlah kegiatan seminar/ diseminasi/ pameran hasil kegiatan penelitian di lingkungan JTIK
				2	Jumlah publikasi di lingkungan JTIK	1	Jumlah sitasi dosen
		2	Pusat Riset Terpadu JTIK	1	Jumlah pusat riset terpadu di lingkungan JTIK	1	-
		3	Asisten Riset	1	Jumlah asisten riset	1	-
		4	<i>One Year, One Community Services</i>	1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1	Jumlah kegiatan seminar/ diseminasi/ pameran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan JTIK
		5	Asisten Pengabdian kepada Masyarakat	1	Jumlah asisten pengabdian kepada masyarakat	1	-
3	Mengembangkan kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional	1	Kunjungan kerja ke berbagai pemangku kepentingan	1	Jumlah kunjungan kerja	1	-
		2	Visitasi JTIK ITERA dari berbagai pemangku kepentingan	1	Jumlah visitasi JTIK ITERA dari berbagai pemangku kepentingan	1	-
		3	Tertib laporan kegiatan kerja sama berkala kepada mitra	1	Jumlah laporan kegiatan kerjasama berkala	1	-

		4	Pengukuran kepuasan mitra kerja sama	1	Tingkat kepuasan mitra "Puas"	1	-
		5	Pembentukan Keluarga Alumni JTIK	1	Legalitas pembentukan keluarga alumni JTIK	1	-
		6	Silaturahmi alumni JTIK	1	Jumlah frekuensi kontak JTIK ke alumni	1	-
		7	Alumni <i>Charity Day JTIK</i>	1	Jumlah kegiatan Alumni Charity Day	1	Besaran nominal sumbangsih alumni untuk JTIK
4	Menyelenggarakan layanan publik prima	1	Penyusunan rencana operasional kerja JTIK	1	Ketersediaan dokumen rencana operasional kerja JTIK	1	-
		2	Penyusunan SOP Layanan JTIK	1	Ketersediaan dokumen SOP Layanan JTIK	1	Persentase layanan JTIK ber-SOP
		3	Peningatan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia dalam pelayanan di lingkungan JTIK	1	Jumlah tendik yang mengikuti pelatihan/studi lanjut	1	-
		4	Monitoing internal berkala	1	Ketersediaan laporan monev	1	-
		5	Pengukuran kepuasan pengguna layanan JTIK	1	Tingkat kepuasan pengguna layanan JTIK pada tingkat "PUAS"	1	-
		6	Penyusunan laporan kinerja tahunan	1	Ketersediaan laporan kinerja tahunan	1	Ketercapaian program kerja Jurusan

BAB IV

AKUNTABILITAS KINERJA

4.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Jurusan Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Institut Teknologi Sumatera. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Pengukuran indikator kinerja dirumuskan berdasarkan sasaran. Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen rencana strategis. Selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun tersebut beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (target).

4.2. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja lazimnya dapat diperoleh melalui 2 (dua) sumber, yaitu:

- Data internal, berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi, dan
- Data eksternal, berasal dari luar instansi baik data primer maupun sekunder.

(Lembaga Administrasi Negara, 2003)

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem

informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari bagian/unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan secara terpadu dalam sistem informasi yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mewajibkan laporan data kinerja secara regular, mingguan, bulanan, triwulanan dan seterusnya.

Pengukuran kinerja mencakup: (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi Institut Teknologi Sumatera yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dan masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

4.3. Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja JTIK dilihat dari realisasi ketercapaian pelaksanaan layanan tridharma perguruan tinggi di tahun 2020 dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra JTIK 2020-2024. Berikut tabel capaian kinerja sasaran JTIK tahun 2020:

Tabel 3 Capaian Kinerja JTIK Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian
1	Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan prestasi akademik yang memuaskan serta memiliki kemampuan berbahasa internasional	Persen lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	% (jumlah lulusan dg masa studi max 4 tahun / jumlah mahasiswa angkatan TS-3)	35%	35%	100%
		Persen lulusan dengan IPK \geq 3,0	% (jumlah lulusan dg IPK \geq 3,0 / jumlah lulusan TS)	35%	70%	200%
		Persen lulusan berpredikat cumlaude	% (jumlah lulusan dg predikat cumlaude / jumlah lulusan TS)	15%	10%	67%
		Persen lulusan dengan nilai English Proficiency Test \geq 450	% (jumlah lulusan dg nilai TOEFL \geq 450 / jumlah lulusan TS)	100%	100%	100%
2	Memperbaiki masa tunggu lulusan	Persen lulusan dengan masa tunggu kerja \leq	% (jumlah lulusan TS yang telah bekerja \leq 3 bulan sejak lulusan /	50%	51%	102%

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian
		3 bulan	jumlah lulusan TS)			
3	Meningkatkan kualifikasi akademik dosen	Persen jumlah dosen tugas belajar S3	% (jumlah dosen tugas belajar TS/ jumlah total dosen TS)	20%	14%	70%
4	Memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa	Rasio Dosen : Mahasiswa	Rasio (jml dosen : jml mahasiswa)	1:25	1:30	78%
5	Meningkatkan status akreditasi program studi	Status akreditasi program studi (BAN-PT)	Status Akreditasi Prodi (BAN-PT)	70%	88%	125%
6	Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian	Memperoleh dana hibah penelitian	Jumlah judul penelitian yang didanai dengan skema hibah kompetitif per prodi per tahun	6 Judul/Prodi	5 judul/Prodi	83%
7	Meningkatkan jumlah judul publikasi karya ilmiah di tingkat nasional & internasional	Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	Jumlah judul yang dipublikasi pada Jurnal tingkat nasional dan atau internasional per prodi per tahun	5 Judul/Prodi	4 Judul/Prodi	80%
8	Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian	Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat (Judul/Prodi)	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan skema hibah kompetitif per prodi per judul	5 Judul/Prodi	3 Judul/Prodi	60%
9	Melaksanakan layanan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku di ITERA	Memiliki SOP pendukung	% (jumlah layanan jurusan yang memiliki SOP/ total layanan jurusan)	100%	100%	100%
		Implentasi SOP	% (jumlah layanan jurusan ber-SOP yang sudah dilaksanakan/ total layanan jurusan)	100%	100%	100%

Sumber: JTJK, 2020

4.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Secara keseluruhan, di tahun 2020 JTIK mengalami peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Diantara indikator kinerja utama JTIK, terdapat 6 (enam) indikator yang tidak tercapai 100% yaitu:

1. **Lulusan berpredikat cumlaude** yang memiliki capaian kinerja hanya 67% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian lulusan dengan predikat cumlaude ini sebagian besar diakibatkan dari kinerja belajar mahasiswa pada Tahap Persiapan Bersama yang sebagian besar hampir tidak mampu mencapai IPK TPB $\geq 3,00$ sehingga berimbas pada IPK seluruhnya diakhir masa studi. Upaya yang ditempuh oleh JTIK dalam menyingkapi hal ini, yaitu JTIK bekerja sama dengan Lembaga Tahap Persiapan Bersama (LTPB) dalam penyelenggaraan kelas tutorial di luar kelas reguler untuk beberapa mata kuliah yang dianggap sulit bagi mahasiswa. Harapannya, kelas tutorial ini mampu membantu mahasiswa dalam memahami materi TPB. Selain itu, JTIK juga mewajibkan dosen baru untuk mengikuti TOT TPB yang diselenggarakan di bawah LTPB sehingga kualitas dosen pengajar TPB sesuai standar yang ditetapkan.
2. **Jumlah dosen tugas belajar** yang hanya tercapai 70% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian jumlah dosen tugas belajar di JTIK disebabkan oleh banyaknya dosen JTIK berstatus CPNS dimana sesuai aturan tidak boleh mengajukan tugas belajar. Situasi ini tidak akan berubah hingga dosen-dosen berstatus CPNS mendapatkan SK PNS nya. Upaya yang ditempuh oleh JTIK yaitu dengan membuka peluang yang sebesar-besarnya bagi dosen Non-PNS untuk mengajukan jabatan fungsional dan studi lanjut terlebih dahulu. Selain itu, dibawah kepegawaian pusat ITERA, JTIK mengajukan permohonan percepatan pemanggilan Latsar bagi dosen CPNS agar dapat melaksanakan Latsar dan segera menyelesaikan masa “uji coba” nya.

3. **Rasio dosen dan mahasiswa** yang hanya mencapai 78% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian ini disebabkan dengan adanya lonjakan jumlah mahasiswa baru yang tidak seimbang dengan pengadaan/rekrutasi dosen. Kekurangan dosen yang dialami saat ini, utamanya disebabkan oleh adanya kebijakan Mendikbud dan Menpan RB yang melarang penerimaan pegawai tetap non-PNS di PTN Satker. Pengadaan dosen tetap hanya dilakukan dengan skema PNS dan PPPK. Namun, sebagaimana yang diketahui di tahun 2019, formasi yang disetujui oleh Mendikbud hanya 30 dari 500 formasi yang diajukan atau hanya kisaran 6% saja. Ditambah lagi dengan ditiadakannya seleksi CPNS tahun anggaran 2020 dikarenakan Pandemi COVID-19. Upaya yang dilakukan oleh JTIK adalah dengan mencari dosen praktisi atau dosen yang telah pensiun yang bersedia mengajar di JTIK dan diajukan NIDK.
4. **Status akreditasi program studi** yaitu minimal “B” atau “Unggul” yang hanya bisa dicapai 3 program studi atau sebesar 34% dari yang ditargetkan. Sedangkan akreditasi “C” atau “Baik” telah dicapai 5 program studi atau sebesar 56% dari jumlah total program studi. Ketidaktercapaian ini salah satunya disebabkan adanya penambahan prodi baru di tahun 2020 yaitu prodi yaitu Teknik Perkeretaapian yang saat ini masih berada pada posisi akreditasi minimum. Selain itu, perubahan sistem akreditasi dari 7 kriteria menjadi APS 4.0 yang memuat 9 kriteria menjadi tantangan tersendiri mengingat belum banyaknya bimtek yang diadakan dan diikuti oleh GKMP dan GKMJ di JTIK. Upaya yang dilakukan oleh JTIK adalah dengan bekerjasama dengan SPM ITERA dalam peningkatan kapasitas dosen-dosen untuk memahami penyusunan borang APS 4.0 dengan 9 kriteria.
5. **Publikasi jurnal tingkat nasional/ internasional** yang mencapai 80% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian target ini disebabkan banyaknya publikasi dosen yang masih berstatus “*under reviewed*” di beberapa jurnal terkreditasi nasional maupun jurnal internasional bereputasi. Upaya yang dilakukan oleh JTIK adalah dengan menerapkan kebijakan kewajiban dosen produktif melalui publikasi minimal 1 dosen menghasilkan 1 judul per tahun, serta monitoring secara ketat dari Tim PAK JTIK bagi dosen-dosen yang tidak produktif.

6. **Judul pengabdian kepada masyarakat dengan skema hibah kompetisi** yang hanya mampu dicapai sebesar 60% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan skema hibah kompetisi ini dikarenakan sebagian dosen di lingkungan JTIK banyak yang mengerjakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan pemerintah daerah. Upaya yang dilakukan oleh JTIK adalah dengan mendorong dosen dalam pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif baik di tingkat lokal maupun nasional.

4.5. Realisasi Anggaran

Serapan anggaran JTIK di tahun 2020 mencapai 96% dari total yang dianggarkan. Anggaran yang direncanakan untuk dana tahun 2020 adalah **Rp 3,671,323,000**, - dengan serapan mencapai **Rp 3,534,941,372**, -. Berikut rincian detail penggunaan dana di JTIK tahun 2020.

Tabel 4 Penggunaan Dana di JTIK Tahun 2020

JENIS KOMPONEN	PENGGUNAAN DANA TAHUN 2020 (dalam Rupiah)
PENDIDIKAN	
Gaji dosen ITERA	
'-PNS	3,279,120,000
'-Non PNS	2,282,400,000
Gaji Dosen Non-ITERA (DLB)	1,460,055,000
Gaji Tendik (laboran dll)	1,116,000,000
Upah/Honor dosen & tendik	
a. Buat Soal	
b. Koreksi Jawaban	259,337,918
c. Tunjangan Struktural	
'- Tj. Ketua Jurusan	34,800,000
'-Tj. Sekretaris Jurusan	22,800,000
d. Mengawas Ujian	
e. Honor Semester Pendek	
f. Honor Asisten Praktikum	98,838,000
g. Honor Lembur	10,179,000
h. Pembimbing TA	201,850,000

JENIS KOMPONEN	PENGUNAAN DANA TAHUN 2020 (dalam Rupiah)
I. Penguji TA	120,150,000
j. PJ Matkul	431,700,000
k. Tutorial	
l. Asisten Tutorial	
m. kuliah olahraga	
n. perwalian	
o. Modul	140,800,000
p. Ekskursi, Kuliah Lapangan / Kemah Kerja	64,047,500
q. Bantuan Jurusan (seminar,workshop dsb)	63,754,500
r. sewa JTIK (sewa Lab dan peralatan)	
s. persediaan JTIK (bahan LAB)	184,832,882
t. Belanja Jasa JTIK	43,450,550
u. Pembinaan KM	
v. Pembinaan Kegiatan UKM	
w. Bantuan Lomba Nasional	
x. PKM Mahasiswa	
y. FGD	
z. Bantuan prodi	
Stadium General	10,058,000
Honor pembinaan TPB	
Belanja bahan pembinaan TPB	
Bahan/Peralatan Pendidikan Habis Pakai	
a. ATK	122,432,792
b. Kertas Ujian, dll (sesuaikan prodi)	
c. BHP Semester Pendek	
d. ATK semester Pendek	
e. Persediaan RT	
f. BHP JTIK	
g. BHP Praktikum	
Biaya Operasional Pendidikan Tak Langsung	117,460,205
a. Internet + pemeliharaan	988,102,398
b. Telkom+pemeliharaan jaringan telpon	22,491,000
c. Transportasi (Perdin Dosen Terbang)	464,040,217
d. Listrik	160,338,000
f. langganan Koran	5,054,180
f. Asuransi Kesehatan (BPJS)	

JENIS KOMPONEN	PENGUNAAN DANA TAHUN 2020 (dalam Rupiah)
g. outsourcing kebersihan dan keamanan	152,800,000
h. biaya iklan / promosi	29,100,000
i. solar	449,875,000
j. daya dan jasa listrik	676,155,950
k. rumah singgah dosen terbang	
l. BHP operasional	
PENELITIAN	
ITERA	557,690,000
Penelitian	368,773,000
bantuan konferensi Internasional	7,500,000
bantuan konferensi Nasional	-
Insentif Jurnal Internasional Terindex Scopus	7,500,000
Intensif Jurnal Nasional Terakreditasi	0
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
(Rincian jenis penggunaan disesuaikan oleh Prodi)	
Pengabdian kepada masyarakat	13,000,000
INVESTASI SARANA	
keperluan perkantoran	
wireless	
peralatan dan furniture	
Furniture GKU	
Furniture Labtek	
Elektronik GKU	
Elektronik Labtek	
Asrama T1 dan T2	
Asrama T3	
alat ukur solar	
wireless outdoor	
peralatan upacara	
peralatan dan mesin untuk pembelajaran	
meubelair pendukung pembelajaran	
pemeliharaan mesin dan peralatan	
INVESTASI PRASARANA	
gedung kuliah tahap 1	
gedung kuliah tahap 2	
infrastruktur internal	

JENIS KOMPONEN	PENGUNAAN DANA TAHUN 2020 (dalam Rupiah)
pembangunan pagar kampus	
konsultan pembangunan	
(Gd. Labtek, dll)	
kendaraan operasional	
IMB, Amdal, sertifikat	
Gardu induk	
instalasi listrik	
pagar	
Ippm barat	
Ippm utara	
Sekat Ruang Dosen Venue timur	
Gedung BMKG	
Pos Satpam	
Rumah Genset	
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	
Sekat Ruang Kelas	
Renovasi Studio UKM	
INVESTASI SDM	
a. Latsar	35,822,000
b. Softskill	
c. PEKERTI	
d. TOT	
e. Beasiswa Tendik	
f. Pelatihan Dosen	
g. IAO ESECCS	
h. Pelatihan Bahasa Dosen	
i. Tes Bahasa Dosen	
j. Pembinaan Karakter dan Kepribadian Mahasiswa	
L. Pelatihan Tendik	
k. Training Bela Negara	
l. UPT Bahasa	
m. IELTS	
n. Konsultan	
o. Perekrutan Dosen	
p. Beasiswa	

Sumber: Keuangan JTIC, 2020

BAB V PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Tahun 2020 telah disusun dengan berdasar kepada target dan sasaran yang tercantum pada Rencana Strategis JTIK 2020-2024 di mana di dalamnya terdapat indikator kinerja utama jurusan. Dari sisi serapan anggaran, JTIK berhasil menyerap sebesar 96% dari yang telah dianggarkan. Meskipun serapan berhasil sebesar 96%, kedepannya JTIK membutuhkan dukungan dana yang lebih besar mengingat akan selalu ada penambahan jumlah dosen dan mahasiswa yang ada di lingkungan JTIK. Adapun ketercapaian target kinerja JTIK, dari ketiga belas indikator utama jurusan, terdapat enam indikator utama yang belum terealisasi yaitu 1) Lulusan berpredikat cumlaude; 2) Jumlah dosen tugas belajar; 3) Rasio dosen dan mahasiswa; 4) Status akreditasi program studi; 5) Publikasi jurnal tingkat nasional/ internasional; 6) Judul pengabdian kepada masyarakat dengan skema hibah kompetisi. Melihat hal tersebut, JTIK berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dengan mengedepankan beberapa program diantaranya:

1. Program peningkatan kualitas perkuliahan;
2. Program peningkatan kualitas dan kualifikasi dosen;
3. Program peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi sivitas akademika di JTIK;
4. Program percepatan publikasi penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan JTIK; dan
5. Program peningkatan penjaminan mutu pendidikan.

Kelima program utama tersebut sangat membutuhkan dukungan tidak hanya dukungan finansial melainkan juga dukungan imateril dari seluruh keluarga JTIK ITERA seperti komitmen seluruh keluarga JTIK ITERA.

Demikian LAKIP JTIK 2020 ini kami sampaikan, besar harapan kami bahwa kinerja JTIK akandapat terus meningkat dan konsisten sebagaimana yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis JTIK 2020-2024. Atas kerjasama seluruh pihak yang terlibat, kami ucapkan terima kasih.